

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU
HAMIL MENGONSUMSI TABLET FE DI BPM NIZA MUSRILIANI
KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OKU
TAHUN 2019**

Heriani

Dosen Tetap Prodi D III Kebidanan, STIKes Al-Ma'arif Baturaja
Email : herianierawan@gmail.com

ABSTRACT

Iron deficiency anemia is a common and widespread problem in the field of nutritional disorders in the world. The prevalence of iron deficiency anemia is still relatively high at around two billion or 30% more than the human population in the world consisting of children, breastfeeding women, women of childbearing age, and pregnant women (WHO, 2015). Pregnant women are at high risk of having iron deficiency anemia because the need for iron increases significantly during pregnancy (Waryana, 2015). To determine the factors associated with compliance with pregnant women consuming Fe tablets at BPM Niza Musriliyani, Baturaja Timur District, OKU Regency in 2019. This study uses analytical methods with cross sectional approach. The population in this study were all Trimester III pregnant women in BPM Niza Musriliyani, East Baturaja District, OKU Regency, amounting to 37 people. Data analysis uses univariate analysis and bivariate analysis using distribution tables and Chi-Square statistical tests, with a 95% confidence level.

Results: In the bivariate analysis there was a relationship between knowledge of pregnant women and compliance with pregnant women consuming Fe tablets with a p value of 0.018 and there was a relationship between family support and compliance with pregnant women consuming Fe tablets with a p value of 0.007 and there was a relationship between the role of health workers and maternal compliance. Pregnant Consuming Fe tablets with a p value of 0.046. There is a relationship between knowledge, family support and the role of health workers with the Compliance of Pregnant Women Taking Fe Tablets.

Keywords : Family support, Knowledge, Role of health workers, Fe tablets.

ABSTRAK

Anemia defisiensi besi adalah masalah umum dan luas di bidang gangguan gizi di dunia. Prevalensi anemia defisiensi besi masih relatif tinggi yaitu sekitar dua miliar atau 30% lebih dari populasi manusia di dunia yang terdiri dari anak-anak, wanita menyusui, wanita usia subur, dan wanita hamil (WHO, 2015). Wanita hamil berisiko tinggi mengalami anemia defisiensi besi karena kebutuhan akan zat besi meningkat secara signifikan selama kehamilan (Waryana, 2015). Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliyani, Distrik Baturaja Timur, Kabupaten OKU pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita hamil Trimester III di BPM Niza Musriliyani, Distrik Baturaja Timur, Kabupaten OKU, berjumlah 37 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan tabel distribusi dan uji statistik Chi-Square, dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil: Dalam analisis bivariat terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe dengan nilai p 0,018 dan ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe dengan nilai p 0,007 dan

ada hubungan antara peran petugas kesehatan dan kepatuhan ibu. Tablet Konsumsi Fe Hamil dengan nilai p 0,046. Ada hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga dan peran petugas kesehatan dengan Kepatuhan Wanita Hamil yang Mengonsumsi Fe Tablet.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, Pengetahuan, Peran petugas kesehatan, tablet Fe

PENDAHULUAN

Menurut WHO, 40% kematian Ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut. Frekuensi ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia masih sangat tinggi yaitu 63,5% dibandingkan di Amerika hanya 6% (Saiffudin, 2011). WHO menyebutkan kejadian anemia pada ibu hamil berkisar antara 20% sampai dengan 89% dengan menetapkan Hb 11gr % sebagai dasarnya. Hb 9-10 gr% disebut anemia ringan. Hb 8-9 gr% disebut anemia sedang. Hb <7gr% disebut anemia berat. Anemia adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin (Hb) dalam darahnya kurang dari 12 gr% (Winkjosastro, 2012). Sedangkan anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II (Saifuddin, 2011).

Anemia defisiensi besi merupakan masalah umum dan luas dalam bidang gangguan gizi di dunia. Prevalensi anemia defisiensi besi masih tergolong tinggi sekitar dua miliar atau 30% lebih dari populasi manusia di dunia yang terdiri dari anak-anak, wanita menyusui, wanita usia subur, dan wanita hamil (WHO, 2015). Wanita hamil berisiko tinggi mengalami anemia defisiensi besi karena kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan selama kehamilan (Waryana, 2010)

Kekurangan zat besi akan berisiko pada janin dan ibu hamil sendiri. Janin akan mengalami gangguan atau hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak. Selain itu, mengakibatkan kematian pada janin dalam kandungan, abortus, cacat bawaan, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Waryana, 2010). Pada ibu hamil, anemia defisiensi besi yang berat dapat menyebabkan kematian (Basari, 2017). Upaya pemerintah dalam

mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu terfokus pada pemberian tablet tambahan darah (Fe) pada ibu hamil. Departemen Kesehatan masih terus melaksanakan program penanggulangan

Anemia defisiensi besi pada ibu hamil dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap satu hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2017).

Salah satu faktor yang menyebabkan masih tingginya anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Sebanyak 74,16% ibu hamil dinyatakan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi (Sivanganam dan Wayan Weta, 2015).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara efektif karena kandungannya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam. Ketidaktepatan ibu hamil minum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi antara lain pengetahuan, sikap, dan efek samping dari tablet besi yang diminumnya. Faktor yang sering dikemukakan oleh ibu hamil ialah pernyataan "lupa" untuk minum tablet besi (Rofita, 2017). Tingkat pengetahuan ibu hamil

yang rendah akan mempengaruhi bagaimana ibu hamil menjaga kehamilannya. Pengetahuan kurang memiliki risiko 1,45 kali lebih besar untuk menderita anemia dalam kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan baik (Angraini, dkk, 2019).

Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat. Beberapa literatur mengatakan kebutuhan zat besi meningkat dua kali lipat dari kebutuhan sebelum hamil. Hal ini terjadi karena selama hamil, volume darah meningkat 50%, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin. Selain itu, pertumbuhan janin dan plasenta yang sangat pesat juga memerlukan banyak zat besi. Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Tetapi dalam keadaan hamil, suplai zat besi dari makanan masih belum mencukupi sehingga dibutuhkan suplemen berupa tablet besi (Kemenkes RI, 2018).

Menurut Penelitian Ramawati, dkk (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Peran serta keluarga terutama suami sebagai faktor penguat memegang peranan penting dalam meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi. Kepedulian dalam memperhatikan dan memonitor konsumsi tablet besi setiap hari meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah (40,1%) yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ekonomi, sosial budaya dan penyebab secara langsung adalah ketidakseimbangan antara asupan makanan dan kebutuhan nutrisi (Depkes, 2007). Upaya penanggulangan anemia gizi pada ibu hamil telah dilakukan sejak tahun 1975 melalui berbagai program seperti suplemen tablet Fe, pengelolaan anemia kehamilan sesuai standar Antenatal Care, penyuluhan lewat media massa dan elektronik

Berdasarkan data dari Provinsi Sumatera Selatan Persentase pemberian tablet besi pada ibu hamil (Fe-1 dan Fe-3) tahun 2017 yaitu Fe-1 86,23% dan Fe-3 80,26%. Cakupan Fe-1 dan Fe-3 ini meningkat dibandingkan dengan tahun

2018 yaitu cakupan Fe-1 75,21% dan Fe-3 sebesar 67,32%. Sedangkan, di Kabupaten Ogan Komering Ulu Persentase pemberian tablet besi sekitar 93,3% (Profil Kesehatan Provinsi Sumsel, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPM Niza Musriliani tahun 2018 ibu hamil berjumlah 164 orang dengan yang mengalami anemi 8 orang (5%).

Mengingat yang ditimbulkan akibat adanya anemia selama kehamilan serta masih tingginya angka prevalensi kejadian anemia pada wanita di Indonesia khususnya kabupaten OKU maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ” Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019’.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik, dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana variabel dependen (Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe) dan variabel independen (Pengetahuan dukungan keluarga, peran petugas kesehatan) yang terjadi pada objek penelitian dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU yang berjumlah 37 orang.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019

No	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe	Frekuensi	%
1.	Patuh	23	62,2
2.	Tidak Patuh	14	37,8
	Jumlah	37	100

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa responden dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sebesar 62,2 % (23 responden), sedangkan proporsi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang tidak patuh sebanyak 37,8% (14 responden).

Tabel 2 Distribusi frekuensi dan presentase pengetahuan ibu di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019

No	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Baik	21	56,8
2.	Kurang	16	43,2
	Jumlah	37	100

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi pengetahuan ibu baik sebesar 56,8 % (21 responden), responden berpengetahuan kurang sebesar 43,2 % (16 responden).

Tabel 3 Distribusi frekuensi dan presentase dukungan keluarga di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019

No	Dukungan keluarga	Frekuensi	%
1.	Mendukung	17	45,9
2.	Tidak mendukung	20	54,1
	Jumlah	37	100

Dari tabel3 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang mendapat dukungan keluarga sebesar 45,9% (17 responden), sedangkan responden dengan yang tidak mendapat dukungan keluarga sebesar 54,1% (20 responden).

Tabel 4 Distribusi frekuensi dan presentase peran petugas kesehatan yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019

No	Peran Petugas Kesehatan	Frekuensi	%
1.	Baik	17	45,9
2.	Kurang	20	54,1
	Jumlah	37	100

Dari tabel 4dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang mendapat peran petugas kesehatan baik sebesar 45,9% (17 responden), sedangkan responden dengan yang mendapat peran petugas kesehatan kurang sebesar 54,1% (20 responden).

Analisa Bivariat

1. Pengetahuan

Dari hasil perhitungan uji statistik *chi-square* dengan derajat kemaknaan 95% hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5 Hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019

No	Pengetahuan	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe				Σ	%	<i>p value</i>
		Patuh		Tidak Patuh				
		f	%	f	%			
1.	Baik	17	81,0	4	19,0	21	100	0,018
2.	Kurang	6	37,5	10	62,5	16	100	
	Jumlah	23	62,2	14	37,8	37	100	

Dari tabel 5 di atas responden berpengetahuan baik yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 17 responden (81,0%) dan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 4 responden (19,0%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,018. Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value* \leq 0,05 dengan demikian hipotesa diterima.

2. Dukungan Keluarga

Dari hasil perhitungan uji statistik *chi-square* dengan derajat kemaknaan 95% hubungan pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019

No	Dukungan Keluarga	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe				Σ	%	<i>p value</i>
		Patuh		Tidak Patuh				
		f	%	f	%			
1.	Mendukung	15	88,2	2	11,8	17	100	0,007
2.	Tidak Mendukung	8	40,0	12	60,0	20	100	
Jumlah		23	62,2	14	37,8	37	100	

Dari tabel 6 di atas responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 15 responden (88,2%) dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 2 responden (11,8%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,007. Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value* $\leq 0,05$ dengan demikian hipotesa diterima.

3. Peran Petugas Kesehatan

Dari hasil perhitungan uji statistik *chi-square* dengan derajat kemaknaan 95% hubungan pendidikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7 Hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU tahun 2019

No	Peran Petugas Kesehatan	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe				Σ	%	<i>p value</i>
		Patuh		Tidak Patuh				
		f	%	f	%			
1.	Baik	14	82,4	3	17,6	17	100	0,046
2.	Kurang	9	45,0	11	55,0	20	100	
Jumlah		23	62,2	14	37,8	37	100	

Dari tabel di atas responden yang mendapatkan peran petugas kesehatan yang baik yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 14 responden (82,4%) dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 3 responden (17,6%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,046. Dikatakan ada hubungan karena

nilai *p value* $\leq 0,05$ dengan demikian hipotesa diterima.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Pada penelitian ini variabel pengetahuan dikategorikan menjadi 2 yaitu responden dengan pengetahuan baik (jika responden dapat menjawab dengan benar $\geq 70\%$) dan responden dengan pengetahuan kurang (jika responden menjawab dengan benar $< 70\%$). Pada hasil analisa univariat proporsi responden berpengetahuan baik yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 17 responden (81,0%) dan tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 4 responden (19,0%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,018. Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value* $\leq 0,05$ dengan demikian hipotesa diterima.

Pengetahuan adalah pemahaman intelektual dengan fakta-fakta, kebenaran, atau prinsip-prinsip yang diperoleh dari penglihatan, pengalaman atau laporan. Pengetahuan, sikap, keyakinan dan nilai-nilai bertindak sebagai penengah perilaku yang dipengaruhi oleh pendidikan sehingga akan terjadi perubahan perilaku seperti kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena tau akan manfaat, dan akibat yang ditimbulkan bila kekurangan zat besi pada waktu hamil (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan seseorang tentang sesuatu lebih lanjut terdiri dari: 1) kesadaran tentang fakta-fakta, 2) bagaimana fakta-fakta berhubungan satu sama lainnya. Pengetahuan dihasilkan dari pemberian informasi pada pelajar yang memperhatikan, memahaminya, dan mengingat/menyimpan informasi tersebut. Informasi dapat diterima dari pendidikan terstruktur dan tidak terstruktur misalnya, dari percakapan sehari-hari, dari membaca, mendengar radio, menonton televisi, dan dari pengalaman hidup lainnya. Pengetahuan penting dalam perubahan perilaku dalam

kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian Pusparini (2010) menunjukkan 21 atau 50 % ibu hamil kurang pengetahuannya tentang tablet besi. Jumlah tersebut sudah setengah dari jumlah ibu hamil yang ada, Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan pada ibu hamil dalam kepatuhannya mengonsumsi tablet besi selama kehamilannya. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih abadi dari pada perilaku yang tidak didasarkan oleh pengetahuan. Dalam kenyataan tidak semua ibu hamil yang mendapat tablet Tablet Fe meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet Tablet Fe untuk kehamilannya. Dampak yang diakibatkan minum tablet Tablet Fe dan penyerapan/respon tubuh terhadap tablet besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb sesuai dengan yang diharapkan.

Dari penelitian diatas dapat ditarik asumsi bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya konsumsi tablet Fe (zat besi) dan metode konsumsi tablet Fe/ zat besi selama kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pentingnya zat besi untuk pencegahan anemia kehamilan akan mempengaruhi perilaku wanita hamil dalam mengonsumsi zat besi. Pengetahuan ibu hamil lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan pengetahuan wanita muda tentang jenis makanan dan minuman yang menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Situasi diatas menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mempengaruhi frekuensi pemeriksaan kehamilan. Ibu yang berpengetahuan baik akan lebih langgeng dalam berperilaku hidup sehat seperti selalu mengonsumsi tablet Fe selama hamil guna menjaga keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan.

2. Hubungan dukungan keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Pada penelitian ini variabel dukungan keluarga dikategorikan menjadi 2 yaitu mendukung dan tidak mendukung. Pada hasil

analisa univariat dapat dilihat bahwa proporsi responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 15 responden (88,2%) dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 2 responden (11,8%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,007. Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value* $\leq 0,05$ dengan demikian hipotesa diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kenang, dkk (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Peran serta keluarga terutama suami sebagai faktor penguat memegang peranan penting dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Kepedulian dalam memperhatikan dan memonitor konsumsi tablet Fe setiap hari meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Dari penelitian diatas dapat ditarik asumsi bahwa ibu hamil yang mendapatkan support dan dukungan dari keuarga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu mengonsumsi tablet fe dimana didapatkan ibu yang mendapatkan dukungan melakukan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet fe sebesar 88,2% sedangkan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan keluarga hanya 11,8% mengonsumsi table Fe secara patuh.

3. Hubungan peran petugas kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Pada penelitian ini variabel peran petugas kesehatan dikategorikan menjadi 2 yaitu baik dan kurang. Pada hasil analisa univariat dapat dilihat bahwa proporsi responden yang mendapatkan peran petugas kesehatan yang baik yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 14 responden (82,4%) dan yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe sebesar 3 responden (17,6%).

Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu

hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan *p value* 0,046. Dikatakan ada hubungan karena nilai *p value* $\leq 0,05$ dengan demikian hipotesa diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kenang, dkk (2018) menunjukkan terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro.

Dari penelitian diatas dapat ditarik asumsi bahwa ibu hamil yang mendapatkan informasi dan dukungan penuh dari petugas kesehatan mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe yaitu sebesar 82,4%. Agar ibu hamil bisa patuh diperlukan peran petugas kesehatan, perlu ditingkatkan pelayanannya seperti dengan cara petugas kesehatan memberikan atau menginformasikan pentingnya tablet besi, bahaya anemia dan menganjurkan agar ibu hamil meminum tabletbesi (Fe) dengan baik dan teratur, contohnya dengan rutin memberikan penyuluhan.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU Tahun 2019. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,018.
2. Ada hubungan dukungan keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU Tahun 2019. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,007.
3. Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU Tahun 2019. Hal tersebut dibuktikan pada nilai uji statistik dengan nilai *p value* 0,046.

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, Dian Isti, Efriyan Imantika, Safyan Musabiq wijaya. 2019. Pengaruh Pengetahuan dan Pendapatan Keluarga

Ibu terhadap kejadian Anemia pada Ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. JK Unila Volume 3 Nomor 3.

Kementerian Kesehatan RI. 2017. Pedoman Proses Asuhan Gizi di Puskesmas. Jakarta: Kemenkes RI.

Kenang Mc, Franckie R.R. Maramis*, Ribka Wowor. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. Jurnal Kesmas, Vol. 7 No. 5, 2018

Notoatmodjo, S. (2014). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Pusparini. (2010). Hubungan pemberian tablet zat besi dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Deli Tua.

Rofita. 2017. Hubungan Antara Gaya Hidup Ibu Hamil Dan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma Iv fakultas Ilmu Kesehatan universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Saifuddin, Abdul Bari. 2011. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal. Jakarta ; PT Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo.

Sivanganam, Sinthu, Wayan Weta. 2015. Sinthu Sivanganam,1* Wayan Weta. Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di wilayah kerja puskesmas Sidemen tahun 2015. Intisari Sains Medis 2017, Volume 8, Number 2: 135-138P-ISSN: 2503-3638, E-ISSN: 2089-9084

WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015

Waryana, 2010, *Gizi Reproduksi*, Yogyakarta, Pustaka Rihanga.